

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diambil oleh peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dimana penulis membahas tentang teknik pemeriksaan radiografi *scapula* dengan klinis fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019).

3.2 Waktu dan tempat penelitian

Pengambilan data untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis mengambil lokasi di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Moewardi Surakarta, Jl. Kolonel Sutarto No.132, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2025.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subyek yang digunakan oleh penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah pada “Teknik Pemeriksaan Radiografi *scapula* dengan klinis fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Moewardi Surakarta” sebagai berikut:

3.3.1 Radiografer

Pada penelitian ini, penulis mewawancarai tiga orang radiografer yang berpengalaman dalam menangani pemeriksaan radiografi *scapula*. Tujuannya untuk mendapatkan informasi dan data mengenai



teknik pemeriksaan radiografi *scapula* dengan klinis fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

3.3.2 Dokter Spesialis Radiologi

Pada penelitian ini, penulis mewawancarai satu dokter spesialis radiologi yang melakukan *expertise* terkait pemeriksaan radiografi *scapula* dengan klinis fraktur. Tujuannya untuk mendapatkan informasi dan data terkait evaluasi kriteria radiograf dari penggunaan posisi supine pada pemeriksaan *scapula*.

3.3.3 Dokter Pengirim

Dokter pengirim sejumlah satu orang di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang mengirimkan pasien untuk pemeriksaan *scapula* dengan klinis fraktur.

Objek dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan radiografi *scapula* dengan klinis fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode triangulasi karena menyatukan antara observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode triangulasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data ada dan dikaji lebih dalam (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

3.4.1 Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan berpartisipasi dalam melaksanakan pemeriksaan radiografi *scapula* dengan klinis fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Hasil dari observasi dibuat dalam bentuk transkrip observasi.

3.4.2 Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan 3 radiografer, 1 dokter spesialis radiologi, dan 1 dokter pengirim untuk

mendapatkan informasi tentang teknik pemeriksaan radiografi *scapula* dengan klinis fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip wawancara.

3.4.3 Dokumentasi

Penulis memperoleh data dari dokumen yang terkait dengan teknik pemeriksaan radiografi *scapula* dengan klinis fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Data dari dokumentasi tersebut dapat berupa surat permintaan foto, hasil gambaran radiograf, dan hasil bacaan oleh dokter spesialis radiologi.

3.5 Instrumen Penelitian Data

Untuk melengkapi data yang diambil, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa:

3.5.1 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan dalam wawancara penelitian kualitatif berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan saat wawancara.

3.5.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman pada saat melakukan observasi pemeriksaan terhadap pelaksanaan teknik pemeriksaan.

3.5.3 Note Buku (catatan)

Note digunakan untuk mencatat hal-hal penting dalam melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan pemeriksaan.

3.5.4 Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mengambil foto atau gambar saat dilakukan pemeriksaan.

3.5.5 Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil foto atau gambar saat dilakukan pemeriksaan.

3.5.6 Recorder

Pada penelitian ini penulis menggunakan *recorder* berupa *handphone* digunakan untuk merekam suara pada saat wawancara dengan dokter spesialis radiologi, dokter pengirim, dan radiografer.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

Pada dasarnya tata cara analisis data kualitatif meliputi reduksi, display data dan kesimpulan atau verifikasi data, namun karena informasi yang diperoleh pada penelitian kualitatif sangat banyak sekali karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi menjadi berkembang tergantung kondisi lapangan. Oleh karena itu terdapat beberapa tahapan yang dilakukan agar penelitian kualitatif tidak terlalu melebar (Sugiyono, 2019) :

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan mencakup informasi terkait teknik pemeriksaan radiografi *scapula*, wawancara dengan pihak yang berkompeten, dan dokumen yang relevan seperti surat permintaan pemeriksaan, hasil radiograf, serta laporan pembacaan radiograf. Selanjutnya peneliti menyalin dalam bentuk transkrip.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah, menyaring, dan merangkum informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini membantu untuk memfokuskan analisis pada aspek yang penting, menghindari informasi yang tidak relevan, dan menyederhanakan data yang kompleks agar lebih mudah dipahami.

3.6.3 Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, data akan disajikan secara deskriptif dan sistematis, yang mencakup hasil

observasi prosedur pemeriksaan, wawancara dengan radiografer dan dokter spesialis radiologi, serta dokumentasi terkait, seperti hasil radiograf dan laporan pembacaan radiograf.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dikumpulkan dan dibuat transkrip, kemudian dilakukan reduksi data. Setelah reduksi data maka dilakukan kategorisasi kemudian dilanjutkan dengan koding terbuka yaitu pengambilan data teori dari observasi dan wawancara terhadap responden. Pembuatan koding ini akan memudahkan dalam pembuatan kuotasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Selanjutnya penulis mengkaji dan menganalisa data-data yang terkumpul dengan referensi dan literatur untuk membahas permasalahan yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran.